

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan karya Sendratari *Mêras Gandrung* merupakan hasil proses pembelajaran dari siswa dan siswi serta guru Jurusan Seni Tari SMK Negeri 1 Banyuwangi. Berawal dari pembelajaran tari *Jêjêr Gandrung* yang merupakan materi pokok yang diajarkan di kelas X kemudian dikembangkan ke dalam bentuk sajian Sendratari *Mêras Gandrung* yang menceritakan perjalanan seorang penari Gandrung. Sendratari *Mêras Gandrung* sejak tahun 2018 hingga saat ini sudah masuk dalam kalender wisata Banyuwangi yang sudah lama bekerjasama dengan pihak Taman *Gandrung* Terakota dan setiap bulannya selalu mengadakan pertunjukan Sendratari *Mêras Gandrung*.

Dari proses pembelajaran karya Sendratari *Mêras Gandrung* ini siswa mendapat suatu pemahaman teori dan juga *skill* dalam berkeaktivitas, berpikir dan menciptakan hal baru. Proses pembelajaran karya Sendratari *Mêras Gandrung* di SMK Negeri 1 Banyuwangi berjalan lancar. Dalam prosesnya guru menerapkan metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, dan juga imitasi dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Guru juga menerapkan metode pembelajaran latihan (*drill*) sebagai kelanjutan dari proses pembelajaran karya Sendratari *Mêras Gandrung*. Selain itu, ada tiga tahapan yang digunakan dalam proses pembelajaran Sendratari *Mêras Gandrung* ini yaitu tahap eksplorasi, tahap improvisasi, dan tahap

komposisi. Dari ketiga tahap ini kemudian diterapkan dalam tiga kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Proses pembelajaran karya Sendratari *Mêras Gandrung* tidak hanya melibatkan guru sebagai pelatih atau pengajar, tetapi juga melibatkan siswa dalam seluruh rangkaian kegiatan seperti membuat gerak, mengolah gerak dan mengkomposisi seluruh gerak dengan dilengkapi adanya pembuatan pola lantai. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bekerjasama satu sama lain dalam berkreasi. Hal ini membuat siswa percaya diri untuk tampil di depan umum dan siap berkompetisi baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Proses pembelajaran karya Sendratari *Mêras Gandrung* ini melibatkan siswa dan guru, juga salah satu penari *Gandrung* senior untuk membantu guru dalam membimbing dan melatih siswa berolah vokal dengan tata cara dan teknik yang benar. Hal ini disebabkan sebuah lagu atau *gêndhing-gêndhing* tari *Gandrung* memiliki kekhasan yakni dilihat dari meliuknya suara penari *Gandrung*. Proses pembelajaran karya Sendratari *Mêras Gandrung* ini tidak hanya menuntut siswa untuk menguasai salah satu bidang seni saja, tetapi juga mampu menguasai bidang seni lainnya. Dalam proses pembelajaran karya Sendratari *Mêras Gandrung* siswa tidak hanya dilatih untuk pandai menari, tetapi juga dilatih untuk dapat bernyanyi dengan teknik yang benar.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa mengenai proses pembelajaran karya Sendratari *Mêras Gandrung*.

b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti objek proses pembelajaran karya lain di SMK Negeri 1 Banyuwangi seperti seni karawitan ataupun pembelajaran seni lainnya.

2. Bagi Guru

a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan praktik kepada guru Seni Budaya khususnya di bidang tari.

b. Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi praktis dalam proses pembelajaran seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dan Kearifan Lokal Sejarah Tari Gandrung Banyuwangi serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Menyimak Kelas V SD. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Creswell, J.W. (2021). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Elvandari, E. (2016). Pertunjukan Sendratari Ramayana Antara Tontonan dan Tuntunan. *Jurnal Sitakara* Vol. 1.
- Erviana, D. (2018). Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Seni Gamelan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Kalisegoro. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Hadi, S. (2012). *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Handawi, A.J. (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tari Tradisional Indang Badindin pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Darul Ulum Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. IAIN Jember.
- Harmulasari, D.S. (2018). Garap Tari Orek-Orek Karya Sri Widajati di Kabupaten Ngawi. *Skripsi*. ISI Surakarta.
- Hidajat, R. (2018). *Tari Pendidikan Pengajaran Seni Tari untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Media Kreative.
- Ilza, G., Putri, R., & Hartanto, W. (2020). Sejarah Perkembangan Gandrung di Bumi Blambangan dalam Perspektif Budaya Masyarakat Banyuwangi. *Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora* Vol. 4, No. 2.
- Iswari, W.P.R. (2019). Metode Imitasi dalam Pembelajaran Vokal Anak Usia Dini dengan Menggunakan Pendekatan Psikologi Anak di Sekolah Musik Indonesia (SMI). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Kusminingsih, E. (2011). Koreografi Tari Katalu dalam Mata Kuliah Pergelaran Tari 2010 Program Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meri, L. (1986). *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo.
- Muflihah, N. (2022). Dinamika Perkembangan Tari Gandrung Pada Masyarakat Desa Kemiren Kabupaten Banyuwangi Tahun 1970-2002. *Skripsi*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- Mulyani, K. (2022). Analisis Naskah Drama Lakon Remaja “Sebelum Dewadewi Tidur” Karya R. Giryadi dengan Menggunakan Pendekatan Feminisme Liberal sebagai Alternatif Bahan Ajar Peserta Didik Kela XI. *Skripsi* Universitas Pasundan Bandung.
- Mulyani, N. (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pramatasari, G., Fauzi,, R.I., Khotimah, H.K., & dkk. (2022). Pengaruh Kesenian Tari Gandrung sebagai Sarana Perkembangan Bakat Peserta Didik SMP di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Proceeding Seminar Nasional N-ConferSE III*.
- Pratiwi, S.A., Respati, R., & Giyartini, R. (2020). Tari Egrang Batok di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 7, No. 3.
- Rohmah. (2021). Internalisasi Nilai Karakter pada Siswa Melalui Budaya Sekolah di SDI Miftahul Huda Ketringan Nganjuk. *Thesis*. IAIN Kediri.
- Sandi, V.N. (2018). Pembelajaran Seni Tari Tradisional di Sekolah Dasar. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD* Vol. 8, No. 2.
- Setyaningrum, D. (2021). Proses Pembelajaran Tari Gandrung Seblang Lukinto di Jurusan Tari Kelas XI SMKN 1 Banyuwangi. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang.
- Sidiq & Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV Nata Karya
- Subari, L., & Widiyanto, S. (2020). Peran Ritual Meras Gandrung di Banyuwangi dalam Membentuk Kualitas Kepenarian. *Jurnal Satwika* Vol. 4, No. 2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, S.R. (2016). Pengembangan Kepribadian dalam Pembelajaran Seni Tari di Sekolah. *Jurnal* Vol. 10, No. 1.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia

Narasumber

- Dihardjo, S. (40 tahun). Guru Tari. Tanggal 04 Maret 2023 pukul 16.23 WIB.
- Bintang, & Verika. (18 tahun). Peserta didik. Tanggal 07 Maret 2023 pukul 10.54 WIB.
- Priyanto, S. (29 tahun). Pengelola Taman *Gandrung* Terakota. 12 Maret 2023 pukul 19.14 WIB.